

ABSTRACT

For many years, training program at Surabaya Dr. Soetomo General Hospital (DSGH) is held once a year. Hitherto, there has been no evaluation post-training except in 2004, where Research and Development (RD) Division made a post-training evaluation. The purpose of this research is to analyze the causing factor for lack of post-training evaluation.

This is a descriptive study performed cross-sectionally in June 2006. Surabaya DSGH is the unit analysis, and research targets are: Head of Training Division, Head of Training Subdivision I, Subdivision II, and Subdivision III, Head of RD Division, and Head of RD Medical Support Subdivision. Variables observed are: main job and function of Training Division, personnel knowledge, personnel perception, plan of action to execute post-training evaluation, and RD tools and means.

The result has shown that post-training evaluation is included in Training Division. From indepth interview to Head of Training Subdivision III and Head of RD Medical Support Subdivision, it was discovered that both subdivisions were confused as to who was responsible for post-training evaluation. Both training and RD Divisions felt it was not their duty. Respondent's knowledge of post-training evaluation was moderately good, and RD division had no knowledge on how to do the evaluation. All respondents had perception of the importance of post-training evaluation, but, only two respondents stated the willingness to do post-training evaluation. Hindering factors to do evaluation were: no personnel available, no fund, no time to execute, no fund for tool and means due to listed as program causing no instrument (questionnaires) to collect data.

Conclusion: the causing factor for lack of post-training evaluation was no clarity of what division was held responsible. Starting this year, Training Division will do post-training evaluation, it was agreed that evaluation is incorporated inside training program.

Key words: evaluation, post-training, causing factor.

ABSTRAK

Program pelatihan di RSUD Dr. Soetomo selalu diadakan tiap tahun. Program pelatihan di RSUD Dr. Soetomo belum pernah dilakukan evaluasi pasca pelatihan kecuali satu kali pada satu pelatihan di tahun 2004 dan evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh bidang litbang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab tidak ada evaluasi pasca pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan secara *cross sectional* selama bulan Juni 2006. Unit analisisnya adalah RSUD Dr. Soetomo dan sasaran penelitiannya adalah kepala bidang diklat, kepala sub bidang diklat I, kepala sub bidang diklat II, kepala sub bidang diklat III dan kepala bidang litbang, kepala sub bidang litbang penunjang medik. Dari penelitian ini untuk melihat variabel Tupoksi bidang, pengetahuan petugas, persepsi petugas, rencana untuk melakukan evaluasi pasca pelatihan, sarana dan prasarana di bidang diklat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pasca pelatihan merupakan salah satu hal yang tercantum dalam dalam dokumen Tupoksi bidang diklat. Akan tetapi hasil dari *indepth interview* terhadap kepala sub bidang diklat III dan kepala sub bidang litbang penunjang medik diketahui masih terdapat kerancuan tentang pelaksana evaluasi pasca pelatihan masing – masing bidang merasa bahwa evaluasi pasca pelatihan bukan merupakan tugasnya. Pengetahuan responden terhadap evaluasi pasca pelatihan sudah cukup baik, tetapi pada bidang diklat untuk pelaksanaan evaluasi pasca pelatihan petugas belum mengetahui metode yang digunakan karena belum pernah melakukan. Semua responden memiliki persepsi bahwa evaluasi pasca pelatihan penting untuk dilakukan tetapi hanya dua orang responden yang memiliki rencana untuk melakukan evaluasi pasca pelatihan. Menurut responden kendala terhadap pelaksanaan evaluasi pasca pelatihan adalah tidak ada petugas, tidak ada dana, tidak ada waktu untuk melakukan. Kendala pada faktor sarana dan prasarana adalah karena evaluasi pasca pelatihan tidak diprogramkan maka tidak tersedia dana. Sedangkan peralatan tersedia tetapi bahan berupa instrumen kuisioner untuk melakukan pengumpulan data tidak ada.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor penyebab tidak ada evaluasi pasca pelatihan adalah selama ini tidak ada kejelasan mengenai bidang yang melakukannya, tetapi evaluasi pasca pelatihan akan dilakukan oleh bidang diklat mulai tahun ini karena evaluasi pasca pelatihan merupakan satu paket dengan program pelatihan.

Kata kunci: evaluasi, pasca pelatihan, faktor penyebab.